

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun ke MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kudus. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data secara langsung sesuai dengan prosedur penelitian. Dalam proses penelitian peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya dengan siswa dan melakukan kegiatan interaksi antar siswa. Setelah melakukan pengamatan dengan terlibat secara langsung dengan siswa, kemudian pebeliti menyebar angket untuk para siswa dan orang tua. Angket tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari para siswa terkait dengan kedisiplinan dan mengetahui jenjang pendidikan yang di tempuh oleh orang tuanya.

B. Setting Penelitian

Penelitian lapangan atau *field research* iniberlangsung di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, Kec. Jati Kab Kudus sebagai situs penelitian. Adapun lokasi penelitian kali ini berada di MI NU Khurriyatul Fikri yang terletak di Jl. Desa Pasuruhan Lor, yang mana sekolah ini berada di Desa Pasuruhan Lor dan berdekatan dengan rumah warga di sekitarnya.¹

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya narasumber merupakan pihak yang paling tahu mengenai apa yang ingin kita ketahui, atau pihak yang memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti. Adapun subjek

¹ Syahrums, Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 113

penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam penerapan karakter di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor.

Informan dalam penelitian ini yaitu guru, siswa dan orang tua siswa MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, Kec Jati Kab Kudus. Informan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku peserta didik kelas IV.2

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Berkaitan dengan hal tersebut maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan, studi dokumentasi dan observasi terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi, guru, peserta didik dan orang tua siswa berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua dan penerapan pendidikan karakter disiplin terhadap perilaku peserta didik kelas IV MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor.³

2. Sumber Data Sekunder

data yang berasal dari sumber kedua atau yang diperoleh dari hasil dokumentasi seperti gambar kegiatan. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor yang terkait dengan tingkat pendidikan orang tua dan penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan perilaku peserta didik.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bina Aksara,1989), 40

³ Syahrums, Salim, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 113

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh valid, maka data-data tersebut dikumpulkan melalui beragam teknik, yaitu :

1. Observasi

Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diteliti Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku peserta didik kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan di mana tempatnya.

2. Angket

Untuk mengetahui bagaimana tingkat karakter disiplin siswa dan apa saja tingkat pendidikan orang tua siswa peneliti menggunakan angket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berasal dari buku, gambar, atau sumber lainnya tentang variabel yang diteliti yang merupakan bukti penelitian. Data tersebut diperlukan agar informasi yang diperoleh semakin valid.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan agar terjaga kesahihannya dan reabilitasnya. Penelitian ini memastikan data yang diambil sah dengan cara menggunakan Teknik-teknik triangulasi. Terdapat tiga triangulasi yang umum digunakan. Triangulasi teknik, sumber dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Pengecekan secara silang Teknik dilakukan pada suatu sumber dengan Teknik yang berbeda. Data yang dikumpulkan menggunakan lebih dari satu Teknik, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hal itu menunjukkan penelitian ini telah menggunakan triangulasi teknik. Harapannya adalah data yang diperoleh akan valid, reliabel, dan kredibel.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan pengecekan silang data dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan Teknik-

teknik yang sudah disebutkan sebelumnya. Dengan melakukan triangulasi ini, data yang diperoleh akan memberikan beragam pandangan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah keadaan pertimbangan dimana peneliti akan mengumpulkan data. Missal di pagi hari saat peneliti menyebarkan angket, data yang didapatkan akan lebih valid.⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik yang digunakan terwujud dalam Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan menerapkan Teknik pengumpulan data para siswa dan orang tua.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan berasal dari angket dan dokumentasi. Analisa data akan dilakukan sesuai dengan kerangka berfikir yang dibuat. Peneliti akan mengelompokkan data yang didapat dari hasil angket siswa dan orang tua. Teknik Analisa data menggunakan model miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal pokok saja. Hasilnya berupa gambaran yang dapat memudahkan peneliti. Data yang telah diperoleh akan dikelompokkan sesuai dengan tema pada kerangka berfikir. Data yang terkumpul dari angket orang tua akan direduksi menunjukkan peran tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan data yang diperoleh dari angket siswa akan direduksi menjadi tingkat karakter disiplin siswa. Kemudian, setelah melihat tingkat pendidikan orang tua dan tingkat karakter disiplin siswa maka tahap selanjutnya yaitu menyimpulkan berdasarkan pada hasil Analisa dan temuan penelitian.

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket terbuka yakni responden akan memberikan jawaban yang diinginkan sendiri.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 92

Dalam penelitian ini instrument digunakan untuk memperoleh data Tingkat Pendidikan Orangtua dan Karakter Disiplin Siswa. Angket berisi mengenai butir-butir pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian. Skor dan jawaban pada variabel Tingkat Pendidikan Orangtua dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

No.	Tingkat Pendidikan Orangtua
1.	SD
2.	SLTP/ SMP
3.	SLTA/ SMA
4.	Sarjana
5.	Tidak Sekolah

Variabel karakter disiplin siswa yang menggunakan angket atau kuesioner dapat menghitung skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Variabel Karakter Disiplin Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	5
2.	Sering (SR)	4
3.	Kadang-Kadang (KD)	3
4.	Pernah (PH)	2
5.	Jarang (JR)	1

Adapun kisi-kisi yang terdapat pada instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Tingkat Pendidikan Orangtua (X)	Tingkat pendidikan orangtua dari SD, SLTP (SMP), SLTA (SMA), Sarjana, Tidak sekolah	1, 2
Tingkat Karakter Disiplin Siswa (Y)	Membiasakan patuh terhadap aturan baik di lingkungan keluarga atau sekolah	1, 2, 3
	Taat dalam melaksanakan ibadah	4, 5, 6

Variabel	Indikator	Nomor Butir
	Mengatur strategi dan membuat jadwal belajar	7, 8, 9
	Disiplin dalam memanfaatkan waktu dengan baik	10, 11, 12
	Senantiasa disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	13, 14, 15

